

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, PASAR, DAN LEVERAGE BERBASIS TIME LAG TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2019)

THE EFFECT OF RATIO PROFITABILITY, MARKET, AND LEVERAGE BASED TIME LAG AGAINST THE RETURN OF STOCK (EMPIRICAL STUDIES ON TELECOMMUNICATION SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX 2014-2019)

Oleh:

Olifia Virginia Antula¹
Joubert Barens Maramis²
Victoria Neisye Untu³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

Email:

¹olifiaaa@yahoo.com

²joubertmaramis@unsrat.ac.id

³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Rasio Profitabilitas, Pasar, dan Leverage berbasis Time Lag terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019). Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor telekomunikasi sebagai populasi dan berjumlah 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling sebagai teknik sampling, total sampel dalam penelitian ini ada 5 perusahaan dengan pengamatan selama 6 tahun(2014-2019). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel menggunakan perangkat IBM SPSS Statistics 26. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bukti bahwa hasil penelitian secara parsial (h1-h9) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ROA_t , ROA_{t-1} , ROA_{t-2} , EPS_t , EPS_{t-1} , EPS_{t-2} , DER_t , DER_{t-1} , dan DER_{t-2} terhadap Return Saham. Hasil pengujian secara simultan (h10) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ROA_t , ROA_{t-1} , ROA_{t-2} , EPS_t , EPS_{t-1} , EPS_{t-2} , DER_t , DER_{t-1} , dan DER_{t-2} .

Kata Kunci: *Return On Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Time Lag, Return Saham.*

Abstract: *This research aimed to find out the influence of Ratio Profitability, Market, and Leverage based time lag against the return on stock (empirical studies on telecommunication sub-sector companies listed on the IDX 2014-2019). This research used telecommunication sub-sector companies as the population and amounting to 6 companies. This study used purposived sampling as the sampling method, the total sample in this study was 5 companies with observations for 6 years (2014-2019). The type of data used is secondary data. The analysis method is panel data regression used software IBM SPSS Statistics 26. Based on the result of the study found evidence that obtained partially tested (h1-h9) not contained significant influence of ROA_t , ROA_{t-1} , ROA_{t-2} , EPS_t , EPS_{t-1} , EPS_{t-2} , DER_t , DER_{t-1} , and DER_{t-2} to the return on stock. The result of the simultaneously tested (h10) showed that not contained significant influence of ROA_t , ROA_{t-1} , ROA_{t-2} , EPS_t , EPS_{t-1} , EPS_{t-2} , DER_t , DER_{t-1} , dan DER_{t-2} to the return on stock.*

Keywords: *Return On Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Time Lag, Return Saham*

Latar Belakang

Pasar modal yang berfungsi sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintahan yang go public di pasar modal tentunya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan maupun investor. Saat ini banyak sekali masyarakat yang mulai tertarik berinvestasi di pasar modal terutama investor muda, terbukti dengan melonjaknya jumlah investor pasar modal di tengah pandemi sebesar 42 persen.

Pandemi covid-19 tidak hanya memberi pengaruh pada kesehatan dunia, perekonomian dunia pun terkena dampak virus corona. Banyak perusahaan merugi, namun tidak dengan perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang sangat dibutuhkan ditengah pandemi. Hal ini disebabkan terjadinya pergeseran trend ditenga pandemi diantaranya sekolah online, *Work From Home*, Hiburan online, dan bisnis online yang terus berkembang. Untuk itu penulis tertarik meneliti pada objek ini untuk menganalisis kinerja perusahaan beberapa tahun kebelakang.

Investor harus mempertimbangkan faktor teknikal dan fundamental dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Sitaneley, Sondakh, dan Tirayoh, 2021). Sering keputusan yang diambil bukan melihat pada besarnya risiko yang akan terjadi namun lebih melihat pada besarnya keuntungan yang akan diterima (Fahmi, 2014). Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya kerugian yang tak diinginkan (Darmawi, 2006). Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, EPS dan DER, yang kemudian divariasikan dengan *Time Lag*. Penulis menggunakan *Time Lag* karena penulis ingin memberikan informasi yang lebih jelas bahwa Return Saham tidak hanya dipengaruhi oleh nilai ROA, EPS dan DER tahun ini saja, ini terjadi karena informasi masa lalu dapat berdampak besar bagi keputusan investor di masa kini. Penggunaan *time lag* dalam penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2008:304). Intinya rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan meperoleh laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA).

Menurut Harahap (2004) Rasio Pasar merupakan rasio yang sering dan khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi atau keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. Rasio Pasar dalam penelitian ini diwakili oleh EPS. Besar kecilnya nilai EPS tentu berdampak terhadap keputusan investor.

Menurut Harahap (2013:106) Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal. Intinya Rasio Leverage atau rasio hutang adalah rasio atau perbandingan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berupa total hutang yang digunakan dalam menjalankan bisnis. Rasio leverage diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER)

Return adalah pengembalian hasil atau laba atas suatu surat berharga atau investasi modal, besarnya dinyatakan dalam suatu tingkat persentase tahunan (Samalam, Mangantar, dan Saerang, 2018). Return saham positif jika mendapatkan keuntungan (*capital gain*), sebaliknya return saham negatif apabila mengalami kerugian (*capital lost*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Rasio Profitabilitas, Pasar, dan Leverage Berbasis Time Lag Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019)*"

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari ROA_t terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari ROA_{t-1} terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari ROA_{t-2} terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari EPS_t terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari EPS_{t-1} terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
6. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari EPS_{t-2} terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
7. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari DER_t terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

8. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari DER_{t-1} terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
9. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari DER_{t-2} terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
10. Untuk menganalisis adanya pengaruh atau tidak dari $ROA_t, ROA_{t-1}, ROA_{t-2}, EPS_t, EPS_{t-1}, EPS_{t-2}, DER_t, DER_{t-1},$ dan DER_{t-2} terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Menurut Manan (2009) Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus dana*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*). Lembaga penunjang pasar modal yaitu biro administrasi efek (*securities administration bureau*), kustodian, wali amanat, penasihat investasi dan pemeringkat efek (Tandelin, 2017).

Investor

Masyarakat (Perorangan atau lembaga) yang memberikan dana kepada perusahaan dengan membeli saham, obligasi, dan reksa dana yang diterbitkan dan dijual oleh perusahaan dinamakan pemodal atau investor (Manan, 2009). Dua analisis yang umumnya digunakan investor sebelum mengambil keputusan investasi agar tujuan investasinya tercapai, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. (Sitaneley, Sondakh, dan Tirayoh, 2021) Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi internal perusahaan dan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, *financial* dan faktor lainnya. Investor dapat dibedakan menjadi investor aktif dan investor pasif.

Return Saham

(Putra dan Kindangen, 2016) *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan saham merupakan tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Menurut Nurfalah (2019) *Return Saham* atau kembalian adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Return saham tentunya dapat memotivasi investor dalam berinvestasi.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh ROA. *Return On Asset* (ROA) dapat di definisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Putra & Kindangen, 2016). Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut semakin baik, maka tingkat pengembalian (return) semakin besar (Samalam, Mangantar, dan Saerang, 2018).

Rasio Pasar

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan dalam laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar akan menghasilkan laba per saham (Putra & Kindangen, 2016). EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham (Mujati & Dzulkodah, 2016). Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka keuntungan yang diperoleh semakin besar, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor karena tentunya investor merasa aman dengan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik.

Rasio Leverage

Mujati dan Dzulkodah (2016) menyatakan *Debt to Equity Ratio* mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Ditinjau dari sudut solvabilitas, rasio yang tinggi relatif kurang baik (Rahmawati, 2017). Semakin tinggi nilai DER menandakan semakin banyak perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal, investor cenderung menghindari perusahaan dengan nilai DER yang tinggi karena tingkat tanggung jawab perusahaan lebih besar bahkan kemungkinan investor mendapatkan keuntungan sangat kecil.

Time Lag

Sebelum membeli maupun menjual saham biasanya investor akan menilai terlebih dahulu kinerja perusahaan tersebut, misalnya dalam penelitian ini apakah ROA, EPS, dan DER berpengaruh terhadap return saham atau tidak. Namun dengan menggunakan *time lag* pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap return saham tidak hanya dilihat dari tahun ini saja, tapi tahun-tahun sebelumnya. Misalnya perusahaan A memperoleh nilai ROA yang tinggi tahun ini namun jika dilihat satu tahun kebelakang nilai ROAnya lebih tinggi, bahkan dua tahun kebelakang lebih tinggi lagi dan seterusnya, otomatis kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan mengalami penurunan, karena walaupun nilai ROA yang diperoleh tahun ini tinggi namun masih lebih tinggi satu tahun sebelumnya bahkan lebih tinggi lagi beberapa tahun kebelakang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan *time lag* dapat memberikan gambaran yang pasti bahwa perusahaan tersebut sebenarnya sedang mengalami penurunan kinerja atau sebaliknya.

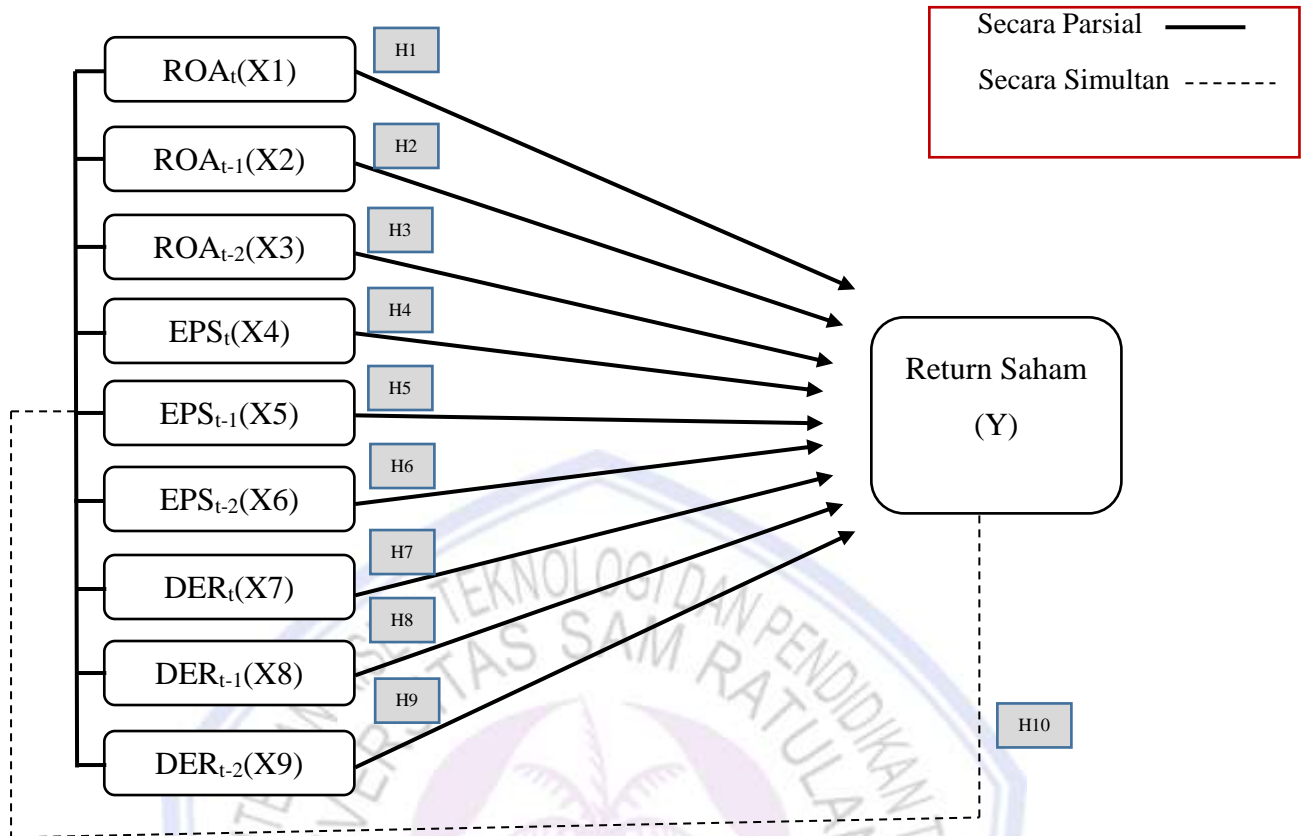
Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian Mujati dan Dzulkodah (2016) yang berjudul “Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara earning per share dan price earning ratio terhadap debt to equity ratio dan harga saham, serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara earning per share dan price earning ratio terhadap harga saham melalui debt to equity ratio. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh negatif signifikan Earning Per Share (EPS) terhadap Debt to Equity Ratio (DER); 2) Terdapat pengaruh positif tidak signifikan Price Earning Ratio (PER) terhadap Debt to Equity Ratio (DER); 3) Terdapat pengaruh negatif signifikan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham; 4) Terdapat pengaruh positif signifikan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham; 5) Terdapat pengaruh positif signifikan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham; 6) Terdapat pengaruh tidak langsung Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham melalui Debt to Equity Ratio (DER) dan 7) Terdapat pengaruh tidak langsung Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham melalui Debt to Equity Ratio (DER).

Tewu, Murni, dan Maramis (2020) dalam penelitian yang berjudul “Dampak Faktor Karakteristik Perusahaan dan Faktor Bursa Efek Indonesia Terhadap Return Saham (Pada Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan ROA, kepemilikan institusional dan IHSG secara parsial dan simultan terhadap Return Saham. Hasil Penelitian menunjukkan: 1) secara parsial Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,292 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap return saham. 2) secara parsial Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,227 lebih besar dari 0,05 dimana tidak adanya pengaruh terhadap return saham. 3) secara parsial Kepemilikan Institusional mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,422 lebih besar dari 0,05 dimana tidak adanya pengaruh terhadap return saham. 4) IHSG mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05 dimana tidak adanya pengaruh terhadap Return Saham. 5) Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Institusional dan IHSG tidak mempunyai pengaruh terhadap Return Saham dengan nilai signifikan sebesar 0,376 lebih besar dari 0,05.

Penelitian Putra dan Kindangen (2016) dengan judul “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, dan Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return Saham.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian teori, 2021

Hipotesis Penelitian

- H 1 : ROA_t diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 2 : ROA_{t-1} diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 3 : ROA_{t-2} diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 4 : EPS_t diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 5 : EPS_{t-1} diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 6 : EPS_{t-2} diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 7 : DER_t diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 8 : DER_{t-1} diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 9 : DER_{t-2} diduga berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H 10 : $ROA_t, ROA_{t-1}, ROA_{t-2}, EPS_t, EPS_{t-1}, EPS_{t-2}, DER_t, DER_{t-1},$ dan DER_{t-2} diduga berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal. Penelitian kausalitas merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2011).

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini yaitu 6 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang secara resmi telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan bantuan *Teknik Purposive Sampling*, hanya ada hanya 5 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu BTEL, ISAT, FREN, TLKM dan EXCL.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan perpustakaan secara tidak langsung dengan melalui media perantara (Idianto & Suponto, 2002). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Dan bersumber dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan dan beberapa website resmi perusahaan sub sektor telekomunikasi berupa *annual report*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengunduh laporan keuangan maupun annual report melalui website resmi perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi dan melalui website resmi BEI www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel (*Panel Data Regression*) dengan Pendekatan OLS Dummy

Analisis Regresi Data Panel merupakan analisis regresi yang menggabungkan dua data sekaligus yaitu data *Time Series* dan data *Cross Section*. Panel data dapat memberikan informasi lebih banyak yang tentunya tidak dapat diberikan hanya dengan menggunakan data *cross section* ataupun *time series* saja karena ini merupakan kombinasi antara dua data sekaligus. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode regresi data panel dengan di asumsikan slope konstan, tetapi intercept bervariasi untuk setiap waktu (*time*) rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \lambda_0 + \lambda_1 \text{Dum14} + \lambda_2 \text{Dum16} + \lambda_3 \text{Dum17} + \lambda_4 \text{Dum18} + \lambda_5 \text{Dum19} + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \mu_{it}$$

Uji Statistik Deskriptif

Bagian uji statistik deskriptif berfungsi untuk melihat gambaran secara umum data yang diteliti, yaitu variabel yang dipilih dalam penelitian ini diantaranya ada ROA, EPS, dan DER berbasis *Time Lag* terhadap return saham.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk melihat apakah pada suatu model regresi data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan baik apabila berdistribusi normal, untuk itu dalam penelitian ini penulis memanfaatkan Grafik Normal P-P Plot untuk menilai data.

Uji Multikolinearitas

Peneliti melakukan uji multikolinearitas untuk memastikan apakah ada korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi ini. Jika tidak terjadi korelasi (multikolinearitas) maka model regresi seperti itulah yang dapat dikatakan baik.

Uji Heterokedastisitas

Pada bagian uji heterokedastisitas dapat dikatakan model regresi yang baik jika homokedastisitas atau *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (tidak terjadi masalah), sedangkan model regresi yang tidak baik jika heterokedastisitas atau *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik dalam uji autokorelasi jika tidak terdapat masalah autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk memperdiksi dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (ROAt, ROAt-1, ROAt-2, EPSt, EPSt-1, EPSt-2, DERT, DERT-1, DERT-2) secara simultan terhadap variabel dependen (*Return Saham*).

Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel ROA, EPS, dan DER berbasis *Time Lag* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji statistik t untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak secara sendiri-sendiri antara variabel independen (ROA, EPS, dan DER) berbasis *Time Lag* terhadap variabel dependen (*Return Saham*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Teknik Analisis Data****Analisis Regresi Data Panel (*Panel Data Regression*) dengan Pendekatan OLS Dummy****Tabel 1. Analisis regresi Data Panel (*Panel Data Regression*) dengan Pendekatan OLS Dummy**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.134	.283			.474	.642		
	Dum14	.300	.312	.324		.964	.351	.334	2.993
	Dum16	.082	.262	.089		.313	.758	.474	2.109
	Dum17	.006	.275	.007		.023	.982	.431	2.323
	Dum18	-.162	.276	-.175		-.588	.565	.426	2.348
	Dum19	.481	.301	.520		1.595	.131	.357	2.800
	X1	-.013	.009	-.013		-.145	.887	.682	1.467
	X2	.016	.034	.016		.466	.648	.454	2.201
	X3	.028	.033	.028		.845	.411	.369	2.711
	X4	-.002	.006	-.002		-.270	.791	.542	1.845
	X5	-.005	.011	-.005		-.445	.662	.473	2.116
	X6	-.001	.006	-.001		-.156	.878	.347	2.886
	X7	-.041	.089	-.041		-.468	.647	.573	1.746
	X8	-.018	.060	-.018		-.299	.769	.392	2.552
	X9	.001	.051	.001		.028	.978	.537	1.862

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas yang menyajikan hasil uji regresi data panel, maka di dapatkan persamaan analisis regresi data panel dengan diasumsikan slope konstan, tetapi *intercept* bervariasi untuk setiap waktu (*time*) dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Return Saham}_{it} = 0.134 + 0.300\text{Dum14} + 0.082\text{Dum16} + 0.006\text{Dum17} + -0.162\text{Dum18} + 0.481\text{Dum19} + 0.013\text{X1} + 0.016\text{X2} + 0.028\text{X3} + -0.002\text{X4} + -0.005\text{X5} + -0.001\text{X6} + -0.041\text{X7} + -0.018\text{X8} + 0.001\text{X9}$$

Berdasarkan persamaan dari tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien ROA_t untuk variabel X1 memiliki nilai positif sebesar 0.013, jika terjadi kenaikan ROA satu satuan maka return saham akan naik sebesar 0.013 dengan menggunakan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
2. Hasil analisis regresi untuk variabel ROA_{t-1} memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0.016, hal ini berarti jika terjadi kenaikan ROA satu satuan, maka return saham akan naik sebesar 0.016 dengan menggunakan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
3. Nilai koefisien ROA_{t-2} untuk variabel X3 memiliki nilai positif sebesar 0.028, hal ini berarti jika terjadi kenaikan ROA satu satuan maka return saham akan ikut naik sebesar 0.028 dengan menggunakan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.

4. Hasil analisis regresi untuk variabel EPS_t didapatkan hasil yang negatif sebesar -0.002 , hal ini berarti jika terjadi kenaikan EPS satu satuan maka return saham akan turun sebesar -0.002 .
5. Nilai koefisien EPS_{t-1} untuk variabel X5 memiliki nilai yang negatif sebesar -0.005 , hal ini berarti jika terjadi kenaikan EPS satu satuan maka return saham akan turun sebesar -0.005 dengan menggunakan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
6. Hasil analisis regresi untuk variabel EPS_{t-2} didapatkan hasil yang negatif sebesar -0.001 , hal ini berarti jika terjadi kenaikan EPS satu satuan maka return saham akan turun sebesar -0.001 .
7. Nilai koefisien DER_t untuk variabel X7 memiliki nilai yang negatif sebesar -0.041 , hal ini berarti jika terjadi kenaikan DER satu satuan maka return saham akan turun sebesar -0.041 dengan menggunakan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
8. Hasil analisis regresi untuk variabel DER_{t-1} didapatkan hasil yang negatif sebesar -0.018 , hal ini berarti jika terjadi kenaikan DER satu satuan maka return saham akan turun sebesar -0.018 .
9. Nilai koefisien DER_{t-2} untuk variabel X9 memiliki nilai yang positif sebesar 0.001 , hal ini berarti jika terjadi kenaikan DER satu satuan maka return saham akan naik sebesar 0.001 dengan menggunakan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
ROAt	30	-45.96	11.36	-1.2940	1.68015	9.20257
ROAt-1	30	-12.63	6.84	-.1500	.55111	3.01854
ROAt-2	30	-12.63	6.84	-.4480	.62236	3.40883
EPS _t	30	.00	66.67	4.6437	2.68359	14.69865
EPS _{t-1}	30	.00	35.13	2.4250	1.62282	8.88853
EPS _{t-2}	30	-89.70	35.13	-.5437	3.47496	19.03316
DER _t	30	.64	3.58	1.9200	.18588	1.01810
DER _{t-1}	30	.64	10.06	2.2507	.32997	1.80730
DER _{t-2}	30	.64	10.06	2.3130	.33403	1.82958
Return Saham	30	-.65	.77	.0837	.06406	.35087
Valid N (listwise)	30					

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

1. ROA_t (X1)
Nilai rata-rata ROA_t pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI sebesar $-1,2940$ dan standar deviasi sebesar $9,20257$, dengan nilai minimum $-45,96$ dan nilai maksimum $11,36$.
2. ROA_{t-1} (X2)
Dari hasil uji statistik deskriptif maka nilai rata-rata ROA_{t-1} pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di BEI tahun 2014-2017 sebesar $-0,1500$ dan nilai standar deviasi sebesar $3,01854$ dengan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh sebesar $-12,63$ dan $6,84$.
3. ROA_{t-2} (X3)
Nilai rata-rata ROA_{t-2} pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang listing di BEI sebesar $-0,4480$ dan nilai dari standar deviasinya sebesar $3,40883$, dengan nilai minimum sebesar $-12,63$ dan maksimum sebesar $6,84$.
4. EPS_t (X4)
Nilai rata-rata EPS_t yang diperoleh sebesar $4,6437$ dan nilai standar deviasi sebesar $14,69865$ dengan nilai minimum sebesar $0,00$ dan nilai maksimum yang diperoleh sebesar $66,67$.
5. EPS_{t-1} (X5)
Nilai rata-rata EPS_{t-1} pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di BEI sebesar $2,4250$ dengan nilai standar deviasi $8,88853$, sedangkan nilai maksimum dan minimum yang diperoleh sebesar $35,13$ dan $0,00$.
6. EPS_{t-2} (X6)
Nilai rata-rata EPS_{t-2} pada hasil uji statistik deskriptif yang penulis lakukan adalah sebesar $-0,5437$ dan nilai standar deviasi yaitu $19,03316$, dengan nilai minimum sebesar $-89,70$ dan maximum sebesar $35,13$,
7. DER_t (X7)

Nilai rata-rata DER_t sebesar 1.9200 dan standar deviasi sebesar 1.0181. Sedangkan nilai minimum sebesar 0.64 dan nilai maksimum sebesar 3.58

8. DER_{t-1} (X8)

Nilai rata-rata DER_{t-1} sebesar 2.2507, nilai standar deviasi sebesar 1.80730 serta nilai maksimum dan minimum sebesar 10.06 dan 0.64

9. DER_{t-2} (X9)

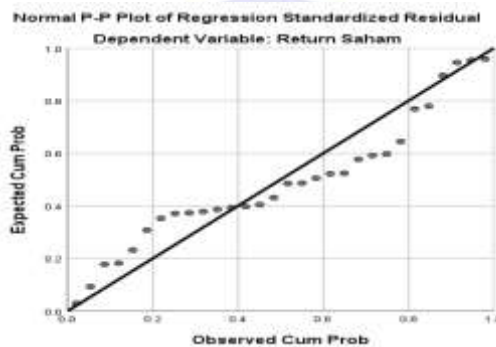
Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata DER_{t-2} pada hasil uji statistik deskriptif yaitu 2.3130 dan nilai standar deviasi 1.82958. Nilai minimum 0.64 dan nilai maksimum 10.06.

10. Return Saham (Y)

Dari hasil statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada return saham perusahaan sub sektor telekomunikasi yang listing di BEI yaitu 0.0837 dengan nilai deviasi 0.35087 dan nilai minimum -0.65 dan maksimum 0.77.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

Dari Gambar 2 diatas menunjukkan data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal dan berada di dekat garis tersebut. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan begitu syarat normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.134	.283		.474	.642		
	Dum14	.300	.312	.324	.964	.351	.334	2.993
	Dum16	.082	.262	.089	.313	.758	.474	2.109
	Dum17	.006	.275	.007	.023	.982	.431	2.323
	Dum18	-.162	.276	-.175	-.588	.565	.426	2.348
	Dum19	.481	.301	.520	1.595	.131	.357	2.800
	X1	.013	.009	.342	1.452	.167	.682	1.467
	X2	.016	.034	.134	.466	.648	.454	2.201
	X3	.028	.033	.271	.845	.411	.369	2.711
	X4	-.002	.006	-.071	-.270	.791	.542	1.845
	X5	-.005	.011	-.126	-.445	.662	.473	2.116
	X6	-.001	.006	-.051	-.156	.878	.347	2.886
	X7	-.041	.089	-.120	-.468	.647	.573	1.746
	X8	-.018	.060	-.093	-.299	.769	.392	2.552
	X9	.001	.051	.007	.028	.978	.537	1.862

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

Dari table 3 dapat dilihat nilai Tolerance variabel independen lebih dari 0.10 begitupun dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dibawah 10 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini, itu berarti model regresi ini tidak memiliki korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.657 ^a	.432	-.099	.36779	.432	.814	14	15	.648	2.472

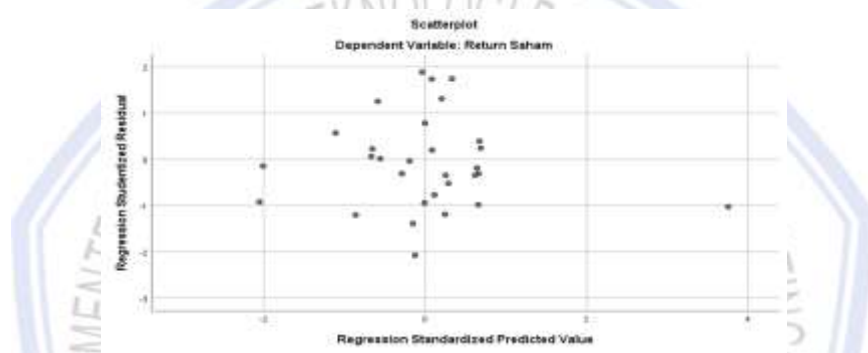
a. Predictors: (Constant), X9, X5, Dum14, X1, Dum16, Dum17, X7, X4, X3, Dum18, X2, X8, Dum19, X6

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

Berdasarkan hasil output pada tabel 4 di atas dengan menggunakan uji Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini sebesar 2,472. Hal ini menunjukkan DW terletak di atas +2, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat autokorelasi negatif.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas (Scatter plot)

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

Dari hasil uji heterokedastisitas pada Gambar 3 di atas, terlihat titik-titik tersebar di bagian atas, bawah dan sekitaran nol (Tidak menumpuk pada satu bagian saja), penyebaran titik-titik data juga terlihat tidak membentuk pola yang jelas. Berdasarkan output dan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.657 ^a	.432	-.099	.36779	.432	.814	14	15	.648	2.472

a. Predictors: (Constant), X9, X5, Dum14, X1, Dum16, Dum17, X7, X4, X3, Dum18, X2, X8, Dum19, X6

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

Dari tabel di atas diketahui nilai adjusted square sebesar 0,432 sehingga dapat ditarik kesimpulan kesimpulan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini (ROAt, ROAt-1, ROAt-2, EPSt, EPSt-1, EPSt-2, DERT, DERT-1, dan DERT-2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat *Return Saham* sebesar 43.2%. Sedangkan sisanya sebanyak 56.8% dipengaruhi oleh faktor eksternal (Variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini).

Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.541	14	.110	.814	.648 ^b
	Residual	2.029	15	.135		
	Total	3.570	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X9, X5, Dum2014, X1, Dum2016, Dum2017, X7, X4, X3, Dum2018, X2, X8, Dum2019, X6

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

Berdasarkan hasil output pada tabel 6 menunjukkan nilai F hitung 0.814 dengan menampilkan tingkat signifikan sebesar $0.648 > 0.05$, dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel independen (ROAt, ROAt-1, ROAt-2, EPS_t, EPS_{t-1}, EPS_{t-2}, DER_t, DER_{t-1}, dan DER_{t-2}) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Return Saham*), sehingga hipotesis yang di ajukan ditolak.

Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)**Tabel 7. Hasil Uji t**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.134	.283		.474	.642		
	Dum14	.300	.312	.324	.964	.351	.334	2.993
	Dum16	.082	.262	.089	.313	.758	.474	2.109
	Dum17	.006	.275	.007	.023	.982	.431	2.323
	Dum18	-.162	.276	-.175	-.588	.565	.426	2.348
	Dum19	.481	.301	.520	1.595	.131	.357	2.800
	X1	.013	.009	.342	1.452	.167	.682	1.467
	X2	.016	.034	.134	.466	.648	.454	2.201
	X3	.028	.033	.271	.845	.411	.369	2.711
	X4	-.002	.006	-.071	-.270	.791	.542	1.845
	X5	-.005	.011	-.126	-.445	.662	.473	2.116
	X6	-.001	.006	-.051	-.156	.878	.347	2.886
	X7	-.041	.089	-.120	-.468	.647	.573	1.746
	X8	-.018	.060	-.093	-.299	.769	.392	2.552
	X9	.001	.051	.007	.028	.978	.537	1.862

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. ROA_t (X1)

Hasil t hitung sebesar 1.452 dan nilai signifikan (Sig) ROA_t (X1) sebesar 0.167. Diketahui nilai signifikan ROA_t ($0.167 > (0.05)$), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari ROA_t terhadap Return saham. Maka hipotesis ditolak.

2. ROA_{t-1} (X2)

Hasil t hitung sebesar 0.466 dan nilai signifikan ROA_{t-1} ($0.648 > (0.05)$), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari ROA_{t-1} (X2) terhadap Return saham (Y). Maka hipotesis ditolak.

3. ROA_{t-2} (X3)

Diketahui pada Tabel 7 hasil t hitung sebesar 0.845 dan nilai signifikan ROA_{t-2} ($0.411 > (0.05)$), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari ROA_{t-2} terhadap Return Saham. Maka hipotesis ditolak.

4. EPS_t (4)

Diketahui pada Tabel 7 hasil t hitung sebesar -0.270 nilai signifikan EPS_t ($0.791 > (0.05)$), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari EPS_t terhadap Return Saham. Maka hipotesis ditolak.

5. EPS_{t-1} (5)
Diketahui pada Tabel 7 hasil t hitung sebesar -0.445 dan nilai signifikansi (Sig) EPS_{t-1} (0.662) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari EPS_{t-1} terhadap Return Saham. Maka hipotesis ditolak.
6. EPS_{t-2} (6)
Diketahui pada Tabel 7 hasil t hitung sebesar -0.156 dan nilai signifikansi (Sig) EPS_{t-2} (0.878) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari EPS_{t-2} terhadap Return Saham. Maka hipotesis ditolak.
7. DER_t (X7)
Diketahui pada Tabel 7 hasil t hitung sebesar -0.468 dan nilai signifikansi (Sig) DER_t (0.647) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari DER_t terhadap Return Saham. Maka hipotesis ditolak.
8. DER_{t-1} (X8)
Diketahui pada Tabel 7 hasil t hitung sebesar -0.299 dan nilai signifikansi (Sig) DER_{t-1} (0.769) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari DER_{t-1} terhadap Return Saham. Maka hipotesis ditolak.
9. DER_{t-2} (X9)
Diketahui pada Tabel 7 hasil t hitung sebesar 0.028 dan nilai signifikansi (Sig) DER_{t-2} (0.978) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari DER_{t-2} terhadap Return Saha. Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak.

Pembahasan

Pengaruh ROA_t , ROA_{t-1} , ROA_{t-2} , Eps_t , EPS_{t-1} , EPS_{t-2} , DER_t , DER_{t-1} , dan DER_{t-2} terhadap Return Saham

Hasil analisis dengan nilai F hitung 0.814 dengan menampilkan tingkat signifikan sebesar $0.648 > 0.05$, dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel independen (ROA_t , ROA_{t-1} , ROA_{t-2} , Eps_t , EPS_{t-1} , EPS_{t-2} , DER_t , DER_{t-1} , dan DER_{t-2}) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Return Saham), sehingga dapat dikatakan hipotesis yang di ajukan ditolak.

Pengaruh ROA_t terhadap Return Saham

Diketahui hasil t hitung sebesar 1.452 dan nilai signifikansi (Sig) ROA_t (X1) sebesar 0.167. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi ROA_t (0,167) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari ROA_t terhadap Return saham. Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kindangen (2016). Namun penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Samalam, Mangantar dan Saerang (2018).

Pengaruh ROA_{t-1} terhadap Return Saham

Hasil t hitung sebesar 0.466 dan nilai signifikansi (Sig) ROA_{t-1} (X2) sebesar 0.648. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi ROA_{t-1} (0.648) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari ROA_{t-1} (X2) terhadap Return saham (Y). Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tewu, Murni, dan Maramis (2020).

Pengaruh ROA_{t-2} terhadap Return Saham

Diketahui hasil t hitung sebesar 0.845 dan nilai signifikansi (Sig) ROA_{t-2} (X3) sebesar 0.411. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi ROA_{t-2} (0.411) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari ROA_{t-2} terhadap Return Saham. Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini memiliki hasil yang bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Basalama, Murni, dan Sumarauw (2017). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samalam, Mangantar, dan Saerang (2018).

Pengaruh EPS_t terhadap Return Saham

Diketahui hasil t hitung sebesar -0.270 dan nilai signifikansi (Sig) EPS_t (X3) sebesar 0.791 Adapun t tabel dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05 bernilai 2.086. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi EPS_t (0.791) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari EPS_t terhadap Return Saham. Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kindangen (2016).

Pengaruh EPS_{t-1} terhadap Return Saham

Diketahui hasil t hitung sebesar -0.445 dan nilai signifikansi (Sig) EPS_{t-1} (X5) sebesar 0.662. Adapun t tabel dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05 bernilai 2.086. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi EPS_{t-1} (0.662) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari EPS_{t-1} (X5) terhadap Return Saham (Y). Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017).

Pengaruh EPS_{t-2} terhadap Return Saham

Diketahui hasil t hitung sebesar -0.156 dan nilai signifikansi (Sig) EPS_{t-2} (X6) sebesar 0.878. Adapun t tabel dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05 bernilai 2.086. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi EPS_{t-2} (0.878) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari EPS_{t-2} (X6) terhadap Return Saham (Y). Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Nurfalah (2019) namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017).

Pengaruh DER_t terhadap Return Saham

Diketahui hasil t hitung sebesar -0.468 dan nilai signifikansi (Sig) DER_t (X7) sebesar 0.647. Adapun t tabel dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05 bernilai 2.086. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi DER_t (0.647) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari DER_t (X7) terhadap Return Saham (Y). Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mangantar, Mangantar dan Baramuli (2020).

Pengaruh DER_{t-1} terhadap Return Saham

Diketahui hasil t hitung sebesar -0.299 dan nilai signifikansi (Sig) DER_{t-1} (X8) sebesar 0.769. Adapun t tabel dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05 bernilai 2.086. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi DER_{t-1} (0.769) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari DER_{t-1} (X8) terhadap Return Saham (Y). Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samalam, Mangantar dan Saerang (2018).

Pengaruh DER_{t-2} terhadap Return Saham

Diketahui hasil t hitung sebesar 0.028 dan nilai signifikansi (Sig) DER_{t-2} (X9) sebesar 0.978. Adapun t tabel dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05 bernilai 2.086. Dengan Menggunakan pengambilan keputusan Uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi, maka diketahui nilai signifikansi DER_{t-2} (0.978) > (0.05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari DER_{t-2} (X9) terhadap Return Saham (Y). Maka dengan demikian dinyatakan hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumonggor, Murni, dan Van Rate (2017).

PENUTUP**Kesimpulan**

1. ROA_t , ROA_{t-1} , ROA_{t-2} , EPS_t , EPS_{t-1} , EPS_{t-2} , DER_t , DER_{t-1} , dan DER_{t-2} secara simultan (bersamaan) memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor dan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019
2. ROA_t secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019
3. ROA_{t-1} secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019
4. ROA_{t-2} secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019
5. EPS_t secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019

6. EPS_{t-1} secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019
7. EPS_{t-2} secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019
8. DER_t secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019
9. DER_{t-1} secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019
10. DER_{t-2} secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019

Saran

1. Bagi Perusahaan
Perlu ditingkatkan lagi ketepatan waktu dalam mengupload laporan keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan, karena investor merasa aman berinvestasi pada perusahaan dengan laporan keuangan yang baik.
2. Bagi Investor
Sebaiknya Investor sebelum berinvestasi di pasar modal tidak hanya mempertimbangkan nilai ROA, EPS, dan DER saja. Tapi terdapat banyak faktor-faktor luar yang perlu di perhatikan juga untuk meramalkan apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan bisa memberikan prospek di masa mendatang atau tidak.
3. Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang diteliti penulis, Disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan periode yang lebih lama, lebih memperbanyak lagi bahasan teori-teori dalam penelitian terutama dalam Time Lag, menambah variabel penelitian lainnya bahkan lebih baik jika memvariasikan dengan sesuatu yang baru, agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan judul penelitian yang berbeda dari pada yang sebelum-sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basalama, I, S., Murni, S., dan Sumarauw, J, B. (2017). *Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015*. Jurnal Emba. Vol 5 No 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16395>. Di akses tanggal 1 Mei 2021
- Darmawi, H. (2006). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S, S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S, S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S, S. (2013). *Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Idianto, N., dan Suponto, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Manan, A. (2009). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Mangantar, A., Mangantar, M., dan Baramuli, D. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol 8 No 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27527>. Di akses tanggal 1 Mei 2021.
- Mujati, Y., dan Dzulqodah, M. (2016). *Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Vol XV No 1. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/36>. Di akses tanggal 9 Februari 2021.

- Nurfalah, R, D. (2019). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017)*. Skripsi. <http://repository.radenintan.ac.id/8075/>. Di akses tanggal 22 Februari 2021.
- Putra, F, E., dan Kindangen, P. (2016). *Pengaruh Return On Asset ROA, Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)*. Jurnal EMBA. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13717> . Vol 4 No 4. Di akses tanggal 9 Februari, 2021.
- Rahmawati, A. (2017). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/557>. Di akses tanggal 30 Maret 2021.
- Samalam, F, N., Mangantar, M., dan Saerang, I. (2018). *Pengaruh Return on Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal Emba. Vol 6 No 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21912>. Di akses tanggal 1 Mei 2021.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitaneley, J, N., Sondakh, J, J., dan Tirayoh, V, Z. (2021). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Jurnal EMBA. Vol 9 No 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32013/30399>. Di akses tanggal 7 Agustus 2021.
- Tandelin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tewu, C, B., Murni, S., dan Maramis, J, B. (2020). *Dampak Faktor Karakteristik Perusahaan dan Faktor Bursa Efek Indonesia Terhadap Return Saham (Pada Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)*. Jurnal EMBA. Vol 8 No 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28169>. Di akses tanggal 1 Mei 2021.
- Tumonggor, M., Murni, S., Van Rate, P. (2017). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics and Household Industry yang Terdaftar di Periode 2010-2016*. Jurnal EMBA. Vol 5 No 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16519/16011>. Di akses tanggal 1 Mei 2021